

**UPAYA PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA  
MELALUI MEDIA GAMBAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**WIWIT DWI ERNAWATI**

**A520140058**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA  
GAMBAR**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

WIWIT DWI ERNAWATI

A520140058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:



Dra. Surtikanti, M.Pd

NIK: 155/ NIDN: 602065702

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA  
GAMBAR**

Oleh:

WIWIT DWI ERNAWATI

A520140058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 31 Oktober 2018

Dewan Penguji:

1. Dra. Surtikanti, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)



Dekan,

  
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP 196504281993031001

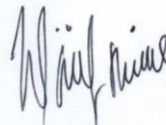
## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 31 Oktober 2018**

Penulis



**WIWIT DWI ERNAWATI**

**A520140058**

**UPAYA PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA  
GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK SARI INDAH 1  
KEMBANGSARI MUSUK BOYOLALI TAHUN 2017/2018**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar pada anak di kelompok B TK Sari Indah 1 Kembang Sari Musuk Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II, dengan 2x pertemuan. Dalam penelitian ini terdapat empat langkah, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau pengumpulan data, dan refleksi. Jumlah anak yang menjadi subjek penelitian ini adalah 13 anak. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada tahap prasiklus prosentase yang dicapai sebesar 36,85%, lalu dilaksanakan siklus I dan hasil prosentase meningkat menjadi 63,77%, untuk mencapai target keberhasilan maka dilaksanakan siklus II dengan hasil yang meningkat menjadi 83,65%. Hasil yang dicapai melebihi target yang telah ditetapkan peneliti. Kesimpulannya bahwa melalui kegiatan bercerita menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Sari Indah 1 Kembang Sari, Musuk, Boyolali tahun 2017/2018.

**Kata Kunci:** Kemampuan Berbicara, Media Gambar, Anak Kelompok B

**Abstract**

This study aims to improve the ability to speak through image media to children in group B TK Sari Indah 1 Kembang Sari Boyolali Musuk Academic Year 2017/2018. This study uses classroom action research conducted in two stages, namely cycle I and cycle II, with 2x meetings. In this study there are four steps, namely action planning, action implementation, observation or data collection, and reflection. The number of children who were the subject of this study were 13 children. Data collection is obtained through observation, interviews, and documentation. The results of the pre-cycle stage in the percentage reached 36.85%, then carried out the first cycle and the percentage increased to 63.77%, to achieve the target of success it was carried out cycle II with results that increased to 83.65%. The results achieved exceed the targets set by the researcher. The conclusion is that through storytelling activities using picture media can improve children's speaking skills in group B at Sari Indah 1 Kembang Sari, Musuk, Boyolali in 2017/2018.

**Keywords:** Speaking Ability, Picture Media, Group B Children

## **1. PENDAHULUAN**

Usia awal kehidupan anak yang sangat menentukan dalam perkembangan kecerdasannya adalah pada usia 0-8 tahun atau yang sering disebut dengan masa golden age (Slamet Suyanto, 2005: 6). Pada masa ini anak akan berkembang sangat

kritis dan cepat menyerap apapun yang anak dapat dari lingkungannya. Pengalaman yang didapat oleh anak akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan hidup yang akan datang, maka dibangunlah kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini yang dimulai pada usia 0-8 tahun dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka menerima pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak untuk memunculkan potensi secara optimal. Aspek perkembangan tersebut meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek bahasa, dan aspek fisik motorik. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah bahasa. Bahasa sebagai sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain (Hurlock, 1978: 176). Melalui bahasa, anak dapat belajar mengungkapkan segala bentuk perasaan dalam hatinya, sehingga orang lain dapat mengetahui apa yang dirasakan anak. Menurut Sunarto dan Agung Hartono (2008: 139) perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur anak, kondisi lingkungan, kecerdasan anak, status sosial ekonomi dan kondisi fisik.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Berbagai hasil penelitian menunjukkan usia dini merupakan masa peka yang sangat penting bagi pendidikan anak (Slamet Suyanto, 2005: 2). Masa ini memerlukan rangsangan dan stimulasi yang tepat supaya kemampuan anak berkembang optimal, termasuk kemampuan berbahasa.

Menurut Tadkiroatun Musfiroh (2010: 114), dalam perkembangan bahasanya, anak usia 4-6 tahun sudah dapat memahami konsep spasial dan posisi, memahami kalimat kompleks, sudah aktif menggunakan sekitar 200-300 kata, mulai

mendefinisikan kata, dapat mendeskripsikan membuat sesuatu seperti menggambar, mewarnai dan menempel dan dapat menjawab pertanyaan dengan kata mengapa, apa, atau siapa. Perkembangan bahasa anak dapat mencapai optimal sesuai tahap perkembangannya, bila diberikan stimulasi yang tepat dan sesuai. Anak perlu dilatih kemampuan berbahasanya salah satunya kemampuan berbicara secara terus menerus dengan tujuan membuat anak dapat berpikir dan lebih memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak, sehingga dalam menyampaikan sesuatu anak tidak mengalami kesulitan.

Bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud (Hurlock, 1978: 176). Melalui berbicara maka akan terjadi komunikasi antara anak satu dengan anak lainnya. Berbicara pada anak perlu dikembangkan dan dilatih secara terus menerus agar perkembangan anak terutama dalam hal berbicara untuk komunikasi dapat berkembang dengan optimal. Tadkiroatun Musfiroh (2010: 118) mengungkapkan beberapa metode yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak antara lain dengan menggunakan metode bercakap-cakap, metode Tanya jawab, metod bercerita, metode dramatisasi, metode bermain, metode karyawisata, metode latihan.

Metode bercerita adalah metode yang paling ampuh dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Kegiatan berbicara dengan metode bercerita ini dapat digunakan tanpa media dan dapat pula digunakan dengan media, salah satu media yang digunakan adalah media gambar. Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan (Nelva Rolina, 2010: 39). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan yaitu bersifat konkret, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, dapat memperjelas suatu masalah, dan harga lebih murah dan mudah untuk didapat (Sadiman, 2009: 29-31).

Berdasarkan observasi awal yang terjadi di TK Sari Indah 1 khususnya pada Kelompok B sebagian besar anak masih sulit untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya. Anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru atau

menjawab pertanyaan dengan jawaban-jawaban yang tidak tepat. Anak tidak dapat menceritakan pengalamannya dikarenakan kemampuan berbicara anak tidak lancar. Ini terlihat pada saat anak mencoba menceritakan pengalaman di depan kelas, anak-anak masih bingung dengan kata-kata yang akan di ucapkan, sehingga anak menjadi kurang percaya diri bila berbicara di depan teman-temannya. Kebingungan atau ketidakmampuan anak dalam berbicara disebabkan karena bahasa yang digunakan campur-campur antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa yang terbiasa dipakai sehari-hari.

Keterbatasan anak dalam mengungkapkan bahasa lisannya di kelas dikarenakan metode yang digunakan guru belum tepat dan belum sesuai dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Guru lebih sering menggunakan metode bercakap-cakap tanpa menggunakan media. Guru pernah mencoba menggunakan media berupa gambaran dipapan tulis tetapi tidak ada peningkatan dalam perkembangan berbicara anak, karena ternyata anak masih belum lancar berbicara sehingga kesulitan dalam mengungkapkan apa yang anak rasakan. Media yang digunakan belum tepat karena belum bisa membangkitkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan media yang digunakan tidak menarik.

Solusi yang dapat diberikan antara lain dengan mengubah kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga anak menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dapat berhasil dan berjalan maksimal. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan berbicara anak yaitu melalui media gambar, melalui gambar yang disediakan oleh guru. Media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak karena mempunyai kelebihan antara lain bersifat konkrit, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan masalah, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, murah dan mudah didapat serta dapat digunakan untuk perseorangan atau kelompok (Sadiman, 2009: 29-31).

Media gambar bersifat konkret karena anak dapat melihat benda secara nyata dalam bentuk tiruan, sehingga anak tidak salah membayangkan suatu benda. Media gambar juga dapat mengatasi ruang dan waktu karena dengan media gambar guru



tidak perlu mengajak anak ke tempat pembelajaran langsung, misalnya guru menjelaskan macam-macam binatang tidak perlu harus pergi ke kebun binatang tetapi cukup dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya, hal ini juga untuk mengatasi keterbatasan masalah dan keterbatasan pengamatan. Media gambar dinilai murah karena dalam mendapatkan gambar cukup mudah, guru menggunakan foto atau mendownload di internet. Kegiatan berbicara melalui gambar tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga bisa dilaksanakan di luar kelas seperti di halaman sekolah. Anak diberi tugas untuk menceritakan atau berbicara mengenai gambar yang diperlihatkan guru.

Dari uraian di atas, maka penulis mengangkat masalah yang terjadi dengan mengambil judul Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Pada Anak di Kelompok B TK Sari Indah 1 Kembang Sari Musuk Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu usaha peningkatan kemampuan anak yang dilakukan melalui kolaborasi antara peneliti, kepala sekolah dan guru kelas.

Menurut Arikunto (2007 : 3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas menurut Wina Sanjaya (2011 : 26) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terancam dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dalam dari perlakuan tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007 : 17-19) langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau pengumpulan data, refleksi.

Menurut Rochiati Wiraatmadja (2006 : 13) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran

mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelompok B di TK Sari Indah 1 Kembang Sari Musuk Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah siswa TK B yang ada di TK Sari Indah 1 Kembang Sari Musuk Boyolali berjumlah 13 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan, peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 160) yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi mulai dari prasiklus, siklus I, siklus II diperoleh prosentase pencapaian perkembangan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bercerita berhasil karena ada peningkatan disetiap siklusnya. Rekapitulasi perbandingan peningkatan perkembangan kemampuan berbicara anak pada setiap siklusnya diperoleh hasil yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Perbandingan Peningkatan kemampuan berbicara Anak

Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase pencapaian perkembangan kemampuan berbicara anak dalam satu kelas	36,85%	63,77%	83,65%
Indikator capaian penelitian	-	60% Anak minimal mampu mencapai perkembangan sesuai harapan	80% Anak minimal mampu mencapai perkembangan sesuai harapan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prosentase pada setiap siklusnya. Prosentase pencapaian melebihi target minimal yang direncanakan oleh peneliti. Pada siklus I ditargetkan 60% anak minimal berkembang sesuai harapan (BSH) namun memperoleh prosentase 63,77%. Pada siklus II ditargetkan 80% anak minimal berkembang sesuai harapan (BSH) namun memperoleh prosentase 83,65%. Apabila dibandingkan prosentase siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,88%.

#### **4. PENUTUP**

Penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar di Kelompok B TK Sari Indah 1 Kembang Sari Musuk Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018” ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Pelaksanaan kegiatan bercerita dapat meningkatkan perkembangan kemampuan berbicara anak Kelompok B TK Sari Indah 1 Kembang Sari Musuk Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018, (2) Kegiatan bercerita melalui media gambar merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, dengan media gambar yang menarik anak menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan bercerita sehingga kemampuan berbicara anak dapat meningkat, (3) Prosentase keberhasilan perkembangan kemampuan berbicara dapat meningkat pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus I dengan prosentase minimal 60% diperoleh prosentase pada pertemuan pertama sebesar 53,84% lalu pada pertemuan kedua sebesar 63,77% dan pada siklus II dengan prosentase minimal 80% diperoleh prosentase pada pertemuan pertama sebesar 76,91% lalu pada pertemuan kedua sebesar 83,65%.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas menyatakan bahwa dengan mengimplementasikan kegiatan bercerita melalui media gambar dapat meningkatkan perkembangan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Sari Indah 1 Kembang Sari Musuk Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono Dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publisng.
- Sanjaya,Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tadkiroatun Musfiroh. (2010). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 11, Kementerian Pendidikan Nasional.